

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



Jl. Soekarno Hatta No 754 Bandung
 ☎ 022 7830 760, 022 7830 768
 ✉ bku.ac.id contact@bku.ac.id

Bandung, 16 Januari 2025

Nomor : 037/03.ANT/UBK/I/2025
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Izin Studi Pendahuluan

Kepada Yth:
 Direktur RSUD AL IHSAN
 di
 Tempat

Dengan hormat,

Salam sejahtera semoga Bapak / Ibu senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan diberikan kesehatan. Sehubungan dengan penelitian bagi mahasiswa Tingkat IV Semester 7 Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bhakti Kencana, maka dengan ini kami bermaksud memohon izin kepada Bapak / Ibu selaku pimpinan Rumah Sakit, untuk melakukan *studi pendahuluan* di RSUD AL IHSAN yang akan dilaksanakan pada 23 Desember 2024 - 31 Januari 2025 . Adapun nama mahasiswanya adalah :

Nama Mahasiswa : Rendy Syahputra
 NIM : 211FI03013
 Judul Skripsi : HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP K3 DI RUANG IBS PADA TENAGA KESEHATAN

Demikian, surat permohonan izin ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Bandung, 16 Januari 2025


 Bdn.Sri Lestari Kariyawati, S.ST.,M.Keb
 NIM 1903040113

Lampiran 2 Surat Izin Pendahuluan Rumah Sakit



PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AL IHSAN

Jl. Kiastramanggala, Baleendah Kabupaten Bandung. Telp. (022)5940872, fax (022)5941709
www.rsudalihsan.jabarprov.go.id E-mail, rsudalihsan@jabarprov.go.id
BANDUNG 40381

NOTA DINAS

Kepada Yth : Kepala Instalasi Bedah Sentral
Dari : Kepala Bagian Pendidikan dan Penelitian
Tembusan : -
Tanggal : 23 Januari 2025
Nomor : 070/963/Diklit
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pendahuluan a.n Rendy Syahputra

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bakti Kencana
Nomor : 037/03.ANT/UBK/II/2025 tanggal 16 Januari 2025 perihal Permohonan Izin Studi
Pendahuluan, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Rendy Syahputra
NIM : 211FI03013
Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi
Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap K3 Di Ruang IBS
Pada Tenaga Kesehatan

Perlu disampaikan bahwa yang bersangkutan memerlukan bahan/data dari **Ruang Bedah Sentral**. Untuk hal tersebut mohon agar Kepala Instalasi dapat memfasilitasinya sesuai ketentuan.

Demikian Nota Dinas ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ditandatangani secara elektronik oleh:
KEPALA BAGIAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
RSUD AL IHSAN PROVINSI JAWA BARAT

Drg. CITRA, MMRS
Pembina



781D73CAD4

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara. Dokumen digital yang asli dapat diperoleh dengan memindai QR Code, memasukkan kode pada Aplikasi NDE Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, atau mengakses tautan berikut
<https://sidebar.jabarprov.go.id/v/781D73CAD4>

Lampiran 3 Surat Permohonan Menjadi Responden

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth :

Calon responden Di IBS RSUD Al Ihsan Bandung

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswa program studi sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Universitas Bhakti Kencana:

Nama : Rendy Syahputra

Nim : 211FI03013

Akan melakukan penelitian dengan judul “ Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Di Ruang Operasi Pada Tenaga Kesehatan Di IBS RSUD AL-IHSAN BANDUNG”. Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan bagi Bapak /Ibu sebagai responden. Kerahasiaan semua informasi akan dijaga dan dipergunakan untuk kepentingan peneliti ini, maka tidak ada ancaman bagi Bapak/Ibu untuk mendatangi lembar persetujuan saya dan menjawab pertanyaan yang saya sertakan.

Atas perhatian dan kesediaan bapak/ibu sebagai responden saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,

Rendy Syahputra

Lampiran 4 Surat Persetujuan Responden

SURAT PERSETUJUAN RESPONDEN

Setelah membaca dan mendapatkan penjelasan tentang maksud, tujuan dan manfaat penelitian ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

Alamat :

Dengan ini saya bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang dilakukan oleh saudara Rendy Syahputra selaku mahasiswa Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Universitas Bhakti Kencana dengan judul “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Di Ruang Operasi Pada Tenaga Kesehatan Di IBS RSUD AL-IHSAN BANDUNG” dengan suka rela tanpa paksaan dari siapapun. Peneliti ini tidak akan merugikan saya ataupun berakibat buruk bagi saya dan keluarga saya, maka jawaban yang saya berikan adalah sebenar – benarnya.

Demikian surat persetujuan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 2025 23 Maret

(.....)

Lampiran 5 Rekapitulasi Hasil Data

Formulir tanya jawab (Jawaban) - Excel

Rendy Syahputra

File

Home

Insert

Draw

Page Layout

Formulas

Data

Review

View

Help

Tell me what you want to do

Clipboard

Font

Alignment

Number

Styles

Cells

Editing

Add-ins

Form Responses 1

Sheet1

<

Karakteristik Responden

Jenis Kelamin (Perawat Bedah)

		JK			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid		3	13.0	13.0	13.0
	Laki-laki	14	60.9	60.9	73.9
	perempuan	6	26.1	26.1	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Jenis Kelamin (Penata Anastesi)

		JK			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	16	76.2	76.2	76.2
	perempuan	5	23.8	23.8	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Umur (Perawat Bedah)

		UMR			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21	4	17.4	20.0	20.0
	22	1	4.3	5.0	25.0
	25	2	8.7	10.0	35.0
	27	1	4.3	5.0	40.0
	29	1	4.3	5.0	45.0
	31	1	4.3	5.0	50.0
	32	2	8.7	10.0	60.0
	33	1	4.3	5.0	65.0
	34	1	4.3	5.0	70.0

	35	3	13.0	15.0	85.0
	39	1	4.3	5.0	90.0
	43	1	4.3	5.0	95.0
	56	1	4.3	5.0	100.0
	Total	20	87.0	100.0	
Missing	System	3	13.0		
Total		23	100.0		

Umur (Penata Anastesi)

		UMR			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21	1	4.8	4.8	4.8
	25	2	9.5	9.5	14.3
	26	1	4.8	4.8	19.0
	27	1	4.8	4.8	23.8
	28	4	19.0	19.0	42.9
	29	3	14.3	14.3	57.1
	30	1	4.8	4.8	61.9
	31	2	9.5	9.5	71.4
	32	1	4.8	4.8	76.2
	34	1	4.8	4.8	81.0
	37	1	4.8	4.8	85.7
	38	1	4.8	4.8	90.5
	43	1	4.8	4.8	95.2
	44	1	4.8	4.8	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Crosstabulation**Pengetahuan****JK * KATP Crosstabulation (Perawat Bedah)**

			KATP			
			kurang	cukup	baik	Total
JK	Laki-laki	Count	2	0	12	14
		% within JK	14.3%	0.0%	85.7%	100.0%
		% of Total	10.0%	0.0%	60.0%	70.0%
	perempuan	Count	1	2	3	6
		% within JK	16.7%	33.3%	50.0%	100.0%
		% of Total	5.0%	10.0%	15.0%	30.0%
Total	Count	3	2	15	20	
	% within JK	15.0%	10.0%	75.0%	100.0%	
	% of Total	15.0%	10.0%	75.0%	100.0%	

Crosstab KATP (Penata Anastesi)

			cukup	baik	Total
JK	Laki-laki	Count	3	13	16
		% within JK	18.8%	81.3%	100.0%
		% of Total	14.3%	61.9%	76.2%
	perempuan	Count	0	5	5
		% within JK	0.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	0.0%	23.8%	23.8%
Total	Count	3	18	21	
	% within JK	14.3%	85.7%	100.0%	
	% of Total	14.3%	85.7%	100.0%	

UMR * KATP Crosstabulation (Perawat Bedah)

			KATP			
			kurang	cukup	baik	Total
UMR	21	Count	0	0	4	4
		% within UMR	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%

	% of Total	0.0%	0.0%	20.0%	20.0%
22	Count	0	0	1	1
	% within UMR	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	0.0%	0.0%	5.0%	5.0%
25	Count	0	1	1	2
	% within UMR	0.0%	50.0%	50.0%	100.0%
	% of Total	0.0%	5.0%	5.0%	10.0%
27	Count	0	0	1	1
	% within UMR	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	0.0%	0.0%	5.0%	5.0%
29	Count	0	0	1	1
	% within UMR	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	0.0%	0.0%	5.0%	5.0%
31	Count	0	0	1	1
	% within UMR	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	0.0%	0.0%	5.0%	5.0%
32	Count	0	0	2	2
	% within UMR	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	0.0%	0.0%	10.0%	10.0%
33	Count	0	0	1	1
	% within UMR	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	0.0%	0.0%	5.0%	5.0%
34	Count	1	0	0	1
	% within UMR	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
	% of Total	5.0%	0.0%	0.0%	5.0%
35	Count	1	1	1	3
	% within UMR	33.3%	33.3%	33.3%	100.0%
	% of Total	5.0%	5.0%	5.0%	15.0%
39	Count	0	0	1	1
	% within UMR	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	0.0%	0.0%	5.0%	5.0%
43	Count	0	0	1	1
	% within UMR	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	0.0%	0.0%	5.0%	5.0%
56	Count	1	0	0	1
	% within UMR	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
	% of Total	5.0%	0.0%	0.0%	5.0%

Total	Count	3	2	15	20
	% within UMR	15.0%	10.0%	75.0%	100.0%
	% of Total	15.0%	10.0%	75.0%	100.0%

UMR * KATP Crosstabulation (Penata Anastesi)

			cukup	baik	
UMR	21	Count	0	1	1
		% within UMR	0.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	0.0%	4.8%	4.8%
	25	Count	0	2	2
		% within UMR	0.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	0.0%	9.5%	9.5%
	26	Count	1	0	1
		% within UMR	100.0%	0.0%	100.0%
		% of Total	4.8%	0.0%	4.8%
	27	Count	0	1	1
		% within UMR	0.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	0.0%	4.8%	4.8%
	28	Count	0	4	4
		% within UMR	0.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	0.0%	19.0%	19.0%
	29	Count	1	2	3
		% within UMR	33.3%	66.7%	100.0%
		% of Total	4.8%	9.5%	14.3%
	30	Count	0	1	1
		% within UMR	0.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	0.0%	4.8%	4.8%
	31	Count	1	1	2
		% within UMR	50.0%	50.0%	100.0%
		% of Total	4.8%	4.8%	9.5%
	32	Count	0	1	1
		% within UMR	0.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	0.0%	4.8%	4.8%
	34	Count	0	1	1
		% within UMR	0.0%	100.0%	100.0%

	37	% of Total	0.0%	4.8%	4.8%
		Count	0	1	1
		% within UMR	0.0%	100.0%	100.0%
	38	% of Total	0.0%	4.8%	4.8%
		Count	0	1	1
		% within UMR	0.0%	100.0%	100.0%
	43	% of Total	0.0%	4.8%	4.8%
		Count	0	1	1
		% within UMR	0.0%	100.0%	100.0%
	44	% of Total	0.0%	4.8%	4.8%
		Count	0	1	1
		% within UMR	0.0%	100.0%	100.0%
Total			3	18	21
			14.3%	85.7%	100.0%
			14.3%	85.7%	100.0%

Sikap

JK * KATS Crosstabulation (Perawat Bedah)

		KATS		Total
		SANGAT BAIK		
JK	Laki-laki	Count	14	14
		% within JK	100.0%	100.0%
		% of Total	70.0%	70.0%
	perempuan	Count	6	6
		% within JK	100.0%	100.0%
		% of Total	30.0%	30.0%
Total			20	20
			100.0%	100.0%
			100.0%	100.0%

JK * KATS Crosstabulation (Penata Anastesi)

		SANGAT BAIK		Total
JK	Laki-laki	Count	16	16
		% within JK	100.0%	100.0%
		% of Total	76.2%	76.2%
	perempuan	Count	5	5
		% within JK	100.0%	100.0%
		% of Total	23.8%	23.8%
	Total	Count	21	21
		% within JK	100.0%	100.0%
		% of Total	100.0%	100.0%

UMR * KATS Crosstabulation (Perawat Bedah)

		KATS		Total
		SANGAT BAIK		
UMR	21	Count	4	4
		% within UMR	100.0%	100.0%
		% of Total	20.0%	20.0%
	22	Count	1	1
		% within UMR	100.0%	100.0%
		% of Total	5.0%	5.0%
	25	Count	2	2
		% within UMR	100.0%	100.0%
		% of Total	10.0%	10.0%
	27	Count	1	1
		% within UMR	100.0%	100.0%
		% of Total	5.0%	5.0%
	29	Count	1	1
		% within UMR	100.0%	100.0%
		% of Total	5.0%	5.0%
	31	Count	1	1
		% within UMR	100.0%	100.0%
		% of Total	5.0%	5.0%
	32	Count	2	2
		% within UMR	100.0%	100.0%
		% of Total	10.0%	10.0%

	33	Count	1	1
		% within UMR	100.0%	100.0%
		% of Total	5.0%	5.0%
	34	Count	1	1
		% within UMR	100.0%	100.0%
		% of Total	5.0%	5.0%
	35	Count	3	3
		% within UMR	100.0%	100.0%
		% of Total	15.0%	15.0%
	39	Count	1	1
		% within UMR	100.0%	100.0%
		% of Total	5.0%	5.0%
	43	Count	1	1
		% within UMR	100.0%	100.0%
		% of Total	5.0%	5.0%
	56	Count	1	1
		% within UMR	100.0%	100.0%
		% of Total	5.0%	5.0%
Total		Count	20	20
		% within UMR	100.0%	100.0%
		% of Total	100.0%	100.0%

UMR * KATS Crosstabulation (Penata Anestesi)

		KATS		Total
		SANGAT BAIK		
UMR	21	Count	1	1
		% within UMR	100.0%	100.0%
		% of Total	4.8%	4.8%
	25	Count	2	2
		% within UMR	100.0%	100.0%
		% of Total	9.5%	9.5%
	26	Count	1	1
		% within UMR	100.0%	100.0%
		% of Total	4.8%	4.8%
	27	Count	1	1

		% within UMR	100.0%	100.0%
		% of Total	4.8%	4.8%
28	Count	4	4	
	% within UMR	100.0%	100.0%	
		% of Total	19.0%	19.0%
		Count	3	3
29	Count	3	3	
	% within UMR	100.0%	100.0%	
		% of Total	14.3%	14.3%
		Count	1	1
30	Count	1	1	
	% within UMR	100.0%	100.0%	
		% of Total	4.8%	4.8%
		Count	2	2
31	Count	2	2	
	% within UMR	100.0%	100.0%	
		% of Total	9.5%	9.5%
		Count	1	1
32	Count	1	1	
	% within UMR	100.0%	100.0%	
		% of Total	4.8%	4.8%
		Count	1	1
34	Count	1	1	
	% within UMR	100.0%	100.0%	
		% of Total	4.8%	4.8%
		Count	1	1
37	Count	1	1	
	% within UMR	100.0%	100.0%	
		% of Total	4.8%	4.8%
		Count	1	1
38	Count	1	1	
	% within UMR	100.0%	100.0%	
		% of Total	4.8%	4.8%
		Count	1	1
43	Count	1	1	
	% within UMR	100.0%	100.0%	
		% of Total	4.8%	4.8%
		Count	1	1
44	Count	1	1	
	% within UMR	100.0%	100.0%	
		% of Total	4.8%	4.8%
		Count	21	21
Total	Count	21	21	
	% within UMR	100.0%	100.0%	
		% of Total	100.0%	100.0%

Lampiran 6 Instrumen Penelitian

. LEMBAR KUESIONER

Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Di Ruang Operasi Pada Tenaga Kesehatan Di IBS RSUD Al- Ihsan Bandung

A. Karakteristik RespondenPetunjuk.

Silahkan mengisi jawaban sesuai dengan pertanyaan atau silahkan mengisi tanda √ pada kotak yang telah disediakan

Inisial :

Umur :

Jenis Kelamin : Perempuan Laki – ☐ ☐

Lama Kerja : Tahun

No. Telepon/HP :

Pendidikan Terakhir : D3 ☐

D4 ☐

S1 ☐

☐

Profesi : Perawat Bedah

Penata Anestesi ☐

A. PENGETAHUAN K3(Jihan N, 2021).

Petunjuk:

1. Baca dan paham baik-baik setiap pertanyaan.
2. Isi data demografi sesuai dengan kondisi Anda.
3. Pilih salah satu jawaban yang menurut Anda paling benar dengan memberikan tanda

centang pada yang akan dipilih

4. Soal nomor 1-5 tentang Pencegahan dan pengendalian kebakaran di ruang bedah.
 5. Soal nomor 6-10 tentang Pengelolaan bahan berbahaya dan beracun (B3) di ruang bedah.
 6. Soal nomor 11-15 tentang Keselamatan dan keamanan Tenaga medis di ruang bedah.
 7. Soal nomor 16-20 tentang Metode kerja Tenaga kesehatan di ruang bedah.
-
1. Langkah apa yang harus dilakukan tenaga kesehatan untuk melindungi diri dari bahaya ledakan gas anestesi di ruang bedah ?
 - a. Tidak perlu menggunakan alat pelindung diri (APD) karena hanya bekerja dengan gas
 - b. Memastikan ruang bedah memiliki ventilasi yang baik dan peralatan gas berfungsi dengan baik
 - c. Mengabaikan Pengaturan gas anestesi selama prosedur bedah
 - d. Menggunakan gas anestesi dalam jumlah yang lebih besar untuk mempercepat prosedur
 2. Manakah berikut ini yang merupakan penyebab luka bakar Akibat ledakan di Ruang Bedah ?
 - a. Penggunaan bahan kimia atau gas anestesi yang mudah terbakar
 - b. Penggunaan alat bedah elektrik dengan kabel yang terkelupas
 - c. Kebocoran gas anestesi yang tidak terdeteksi

- d. Semua jawaban benar
3. Apa langkah pertama yang harus dilakukan ketika seseorang mengalami luka bakar di ruang bedah?
 - a. Menyiram luka dengan air dingin untuk mendinginkan kulit dan mengurangi rasa sakit
 - b. Memanggil tim medis dan memastikan pasien segera mendapat pertolongan profesional
 - c. Mengoleskan salep atau krim luka bakar untuk mencegah infeksi
 - d. Memberikan obat penghilang rasa sakit di lokasi luka bakar
 4. Apa yang harus dilakukan oleh tenaga medis untuk mencegah risiko kebakaran yang disebabkan oleh percikan api dari peralatan bedah elektrik?
 - a. Tidak menggunakan pelindung api atau bahan pencegah kebakaran
 - b. Memastikan bahwa peralatan bedah elektrik menggunakan kabel dan sambungan yang aman serta tidak ada kebocoran listrik
 - c. Menggunakan peralatan bedah elektrik tanpa pemeriksaan
 - d. Mengabaikan peringatan dan instruksi keselamatan terkait peralatan elektrik
 5. Apa yang harus dilakukan untuk mencegah kebakaran di ruang bedah sesuai prinsip K3 ?
 - a. Menyimpan bahan kimia mudah terbakar di dekat sumber api
 - b. Menggunakan peralatan medis yang sudah tidak terjaga kondisinya
 - c. Menyediakan sistem ventilasi yang baik dan memastikan peralatan listrik dalam kondisi aman
 - d. Mengabaikan pengelolaan limbah medis dengan benar
 6. Manakah langkah yang tepat untuk mengelola limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) di ruang bedah ?
 - a. Mengabaikan prosedur pemusnahan limbah B3 dan membuangnya di tempat umum
 - b. Membuang limbah b3 di tempat terbuka tanpa pengawasan
 - c. Memastikan limbah B3 dibuang di tempat yang sudah sesuai dengan prosedur dan regulasi

- d. Menyimpan limbah B3 di ruang yang tidak terjaga keamanannya
7. Apa yang perlu dilakukan saat terjadi kecelakaan atau tumpahan bahan berbahaya dan beracun (B3) di ruang bedah /
- a. Segera melaporkan kejadian kepada pihak yang berwenang dan mengikuti prosedur penanganan tumpahan
 - b. Menunggu kejadian tersebut selesai sendirinya
 - c. Menunggu petugas kebersihan untuk menangani tumpahan bahan B3
 - d. Mengabaikan prosedur darurat karena kecelakaan tersebut kecil
8. Manakah berikut ini yang merupakan Akibat dari pengelolaan bahan berbahaya dan beracun (B3) yang salah di Ruang Bedah ?
- a. Meningkatnya Tingkat kebersihan di ruang bedah
 - b. Terjadinya pencemaran lingkungan di ruang bedah
 - c. Peningkatan kualitas perawatan pasien
 - d. Meningkatnya efisiensi penggunaan bahan medis
9. Apa bahaya utama yang dihadapi tenaga kesehatan akibat salah dalam pengelolaan bahan berbahaya dan beracun (B3) di ruang bedah?
- a. Kerusakan pada peralatan medis
 - b. Cedera fisik ringan
 - c. Mengurangi kualitas perawatan
 - d. Terpapar gas atau bahan kimia yang dapat menyebabkan gangguan kesehatan jangka panjang
10. Apa yang harus dilakukan untuk memastikan keselamatan tenaga kesehatan saat menggunakan bahan berbahaya dan beracun (B3) di ruang bedah ?
- a. Menggunakan bahan B3 sesuai dengan pedoman keselamatan dan prosedur K3 yang telah ditetapkan
 - b. Hanya menggunakan bahan B3 di luar ruang bedah
 - c. Tidak memeriksa bahan B3 sebelum Penggunaannya
 - d. Tidak perlu prosedur Khusus, cukup menggunakan bahan B3 sesuai kebutuhan

11. Apa yang Menjadi fokus utama dalam penerapan K3 di Ruang Bedah untuk menjamin Keselamatan dan keamanan tenaga kesehatan ?
 - a. Penyediaan peralatan pelindung diri (APD) yang sesuai dan penggunaan alat bedah yang steril
 - b. Memastikan semua pasien menjalani prosedur bedah dalam waktu yang cepat
 - c. Menggunakan bahan kimia berbahaya untuk disinfeksi ruang bedah
 - d. Mengurangi jumlah tenaga kesehatan yang bekerja di ruang bedah
12. Manakah dari berikut ini yang merupakan langkah penting dalam penerapan K3 di ruang bedah untuk mencegah kecelakaan kerja ?
 - a. Membiarkan bahan medis dalam kondisi terbuka dan terkontaminasi
 - b. Tidak melakukan pelatihan mengenai prosedur K3 bagi staf medis
 - c. Menyediakan peralatan proteksi diri (APD) untuk tenaga medis
 - d. Menggunakan alat bedah tanpa memeriksa kebersihannya
13. Manakah yang merupakan risiko utama yang harus diperhatikan dalam pengelolaan K3 di ruang bedah?
 - a. Menggunakan alat bedah sekali pakai
 - b. Mengurangi biaya rumah sakit
 - c. Meningkatkan kecepatan prosedur bedah
 - d. Keracunan akibat paparan bahan berbahaya
14. Apa tujuan dari penggunaan alat pelindung diri (APD) oleh tenaga kesehatan di ruang bedah?
 - a. Untuk mencegah kontak langsung dengan bahan berbahaya, Mikroorganisme, dan cairan tubuh yang dapat mengancam kesehatan
 - b. Untuk melindungi tenaga kesehatan dari gangguan psikologis akibat stres pekerjaan
 - c. Untuk meningkatkan kenyamanan tenaga medis dalam menjalankan prosedur

- d. Untuk Membuat prosedur bedah lebih cepat dilakukan
15. Apa yang harus diprioritaskan dalam penerapan metode kerja yang aman bagi tenaga kesehatan di ruang bedah menurut prinsip K3?
- a. Edisiensi waktu prosedur tanpa memperhatikan keselamatan
 - b. Penggunaan alat bedah yang sudah rusak untuk mempercepat prosedur
 - c. Mengikuti Prosedur standar operasional (SOP) untuk memastikan keselamatan pasien dan tenaga kesehatan
 - d. Menggunakan bahan medis secara sembarangan
16. Manakah dari berikut ini yang merupakan metode kerja yang tepat untuk menghindari cedera akibat penggunaan alat bedah yang tajam di ruang bedah ?
- a. Menggunakan alat bedah sesuai prosedur, serta memastikan alat pelindung diri digunakan oleh tenaga medis
 - b. Menggunakan alat bedah tanpa memeriksa kondisinya terlebih dahulu
 - c. Mengabaikan prosedur sterilisasi alat bedah
 - d. Menggunakan alat bedah tanpa alat pelindung diri (APD)
17. Apa tindakan yang harus dilakukan untuk menghindari risiko listrik dalam ruang bedah ketika menggunakan alat medis yang terhubung dengan listrik?
- a. Menggunakan alat bedah tanpa memeriksa kabel listrik dan sambungan secara berkala
 - b. Menggunakan alat medis yang sudah rusak untuk menghemat biaya
 - c. Mengabaikan prosedur pengecekan alat medis secara berkala
 - d. Memastikan alat medis yang terhubung dengan listrik diperiksa secara rutin untuk memastikan kabel dan perangkat dalam kondisi baik dan aman digunakan
18. Apa tujuan dari menerapkan prosedur keselamatan kerja yang baik di ruang bedah menurut prinsip K3?
- a. Untuk mengurangi waktu prosedur tanpa

- mempertimbangkan kualitas
- b. Untuk melindungi tenaga kesehatan dan pasien dari potensi risiko kecelakaan dan infeksi
- c. Untuk meningkatkan produktivitas tanpa memedulikan kesehatan
- d. Untuk mempermudah penggunaan alat bedah tanpa memperhatikan sterilisasi

19. Manakah tindakan yang paling tepat untuk mengurangi risiko infeksi silang antara pasien dan tenaga kesehatan di ruang bedah?

- a. Tidak menggunakan masker atau pelindung wajah saat prosedur bedah
- b. Menggunakan alat medis yang tidak tersterilisasi dan tidak mematuhi prosedur kebersihan
- c. Menggunakan alat bedah sekali pakai untuk mematuhi prosedur sterilisasi dengan benar
- d. Mengabaikan prosedur kebersihan sebelum dan setelah prosedur bedah

20. Dalam rangka memastikan keselamatan kerja bagi tenaga kesehatan di ruang bedah, apa yang harus dilakukan sebelum prosedur bedah dimulai/

- a. Tidak perlu memeriksa alat dan bahan medis yang akan digunakan
- b. Menggunakan alat bedah yang sudah tidak berfungsi dengan baik
- c. Memastikan semua alat dan bahan medis yang digunakan telah melalui pemeriksaan dan sterilisasi sesuai prosedur
- d. Mengabaikan pemeriksaan bahan medis yang akan digunakan dalam prosedur

B. SIKAP K3

No	Pertanyaan	Kriteria Penilaian				
		S	SS	RR	J	TD
1	Petugas medis mencuci tangan sebelum atau sesudah persiapan pasien ke ruang operasi					
2	Petugas medis selalu berhati-hati dalam penggunaan benda elektrik di ruang bedah					
3	Petugas medis membuang bekas ampul dan jarum spuit di tempat yang khusus/safety box					
4	Petugas medis Mengecek obat sebelum diberikan kepada pasien					
5	Petugas medis melakukan pengecekan gas anestesi					
6	Petugas medis Membuang limbah medis sesuai dengan prosedur					
7	Petugas medis Sterilisasi peralatan bedah dan mesin setelah selesai melakukan pembedahan					
8	Petugas medis Mengecek alat sebelum melakukan pembedahan					
9	Petugas medis melakukan tindakan sesuai dengan prosedur					
10	Petugas medis melakukan <i>Cross-check</i> alat medis sebelum melakukan tindakan					

(Wijaya, 2021).

Keterangan:

S : Sering

SS :

Sangat

Sering

RR :

Ragu-

ragu

J : Jarang

TD : Tidak Dilakukan

Lampiran 7 Kartu Bimbingan

Universitas
Bhakti Kencana

**KARTU BIMBINGAN
PROPOSAL/SKRIPSI***

Nama : RENDY SYAHPUTRA
Npm : 211103013
Pembimbing Utama : MADINATUL MUNAWAROH, M.KM
Pembimbing Pendamping : Wahyu wahdani S.Kep., Ners., S.H., MM., M.Kep

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing Pendamping
1.	19/12/2024	- Persetujuan Judul Proposal - Bimbingan BAB I	 Wahyu Wahdana, M.Kep NIK. 02021030363
2.	20/12/2024	- Acc BAB I - Bimbingan BAB II - Bimbingan BAB I, II, III - Acc BAB II	 Wahyu Wahdana, M.Kep NIK. 02021030363
3.	21/1/2025	- Acc BAB III - Bimbingan	
4.	07/2/2025	- Acc BAB III	
5.	21/02/2025	- TTD Persetujuan Sidang Proposal	

9 J. Soedarso Hella No 12 Bandung
 ☎ 022 7830 760, 022 7830 766
 @ bnu.ac.id ✉ contact@bnu.ac.id



Universitas
Bhakti Kencana

Lampiran 21. Kartu bimbingan



KARTU BIMBINGAN

PROPOSAL/SKRIPSI*

Nama : Rendy Sialiputra
Npm :
Pembimbing Utama : Nadinabel Muranegara M.K.M
Pembimbing Pendamping : Wahyu Walidana, S.Kep.Ners

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing Utama
1.	Jumat 20-12-2024	- Acc awal - Fenomenanya apa scr teori maupun jurnal? publikasi	
2.	Jumat 07-01-2025	- TTD kemaajan	
3.	SELASA 11-02-2025	- TTD kemaajan - Revisi proposal	
4.	Sabtu 08-03-2025	Acc	
5.			

*CORET YANG TIDAK PERLU

J. Sekeloa Jalan No 754 Bandung
☎ 022 7830 760, 022 7830 768
✉ bku.ac.id contact@bku.ac.id

[illegible]

Lampiran 9 Surat Keterangan Hasil Typo

The screenshot displays a document editor window with a title page for a proposal. The title is "HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) DI RUANG OPERASI PADA TENAGA KESEHATAN DI RSUD AL-IHSAN BANDUNG". Below the title, it says "PROPOSAL SKRIPSI". The logo of Universitas Bhakti Kenca is centered, with the name "UNIVERSITAS BHAKTI KENCA" written around it. Below the logo, the author's name "RENDY SYAHPUTRA" and ID "211F103013" are listed. At the bottom, the program is identified as "PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI". The editor interface includes a top menu bar with options like "Simpan Otomatis", "Beranda", "Sisipkan", "Gambar", "Desain", "Tata letak", "Referensi", "Surat", "Peninjauan", and "Tampilan". A right sidebar shows an "Editor" panel with a score of 98%, a "Koreksi" section with 13 errors, and a "Kesamaan" section with a similarity check option. The bottom status bar indicates "Halaman 81 dari 81", "1 dari 11597 kata", and "Bahasa Indonesia".

Simpan Otomatis

RENDY SYAHPUTRA PROPOSAL TERBARU

Cari (Cmd + Ctrl + U)

Komentar Pengeditan Bagi

Beranda Sisipkan Gambar Desain Tata letak Referensi Surat **Peninjauan** Tampilan

Editor Baca Dengan Lantang Periksa Aksesibilitas Terjemahkan Bahasa Komentar Baru Hapus Selesaikan Sebelumnya Barikunya Pelacakan Peninjauan Terima Tolak Bandingkan Proteksi Sembunyikan Tinta

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) DI RUANG OPERASI PADA TENAGA KESEHATAN DI RSUD AL-IHSAN BANDUNG

PROPOSAL

SKRIPSI

UNIVERSITAS BHAKTI KENCA

RENDY SYAHPUTRA
211F103013

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI

Editor

Skor Editor **98%**

Koreksi

Ejaan 13

Kesamaan

Periksa kemiripan dengan sumber online.

Wawasan

Statistik dokumen

Halaman 81 dari 81 1 dari 11597 kata Bahasa Indonesia Aksesibilitas: Selidiki Fokus 121%

Lampiran 10 Surat Hasil Plagiasi (<20%)

rendy_s-1752156969064

ORIGINALITY REPORT

20%
SIMILARITY INDEX

18%
INTERNET SOURCES

9%
PUBLICATIONS

6%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet Source	1%
2	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	1%
3	docplayer.info Internet Source	1%
4	repository.ub.ac.id Internet Source	<1%
5	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1%
6	core.ac.uk Internet Source	<1%
7	123dok.com Internet Source	<1%
8	es.scribd.com Internet Source	<1%
9	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1%
10	Submitted to Universitas Muslim Indonesia Student Paper	<1%
11	repository.upi.edu Internet Source	<1%

Lampiran 11 Hasil Etik Penelitian


**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA**

Jl. Soekarno - Hatta 754, Bandung
Telp : 022-7830 760 / 022-7830-768
Email : komisi.etik@bku.ac.id


**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA
BHAKTI KENCANA UNIVERSITY**
**KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"
248/09.KEPK/UBK/VII/2025**

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by :

Peneliti Utama : Rendy syahputra
Principal In Investigator

Nama institusi : Universitas Bhakti kencana
Name of institution

Dengan judul :
Title

**Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Di Ruang Operasi
Pada Tenaga Kesehatan**

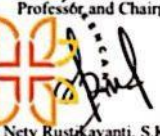
*The Relationship Between Knowledge and Attitudes Towards Occupational Health and Safety in the Operating
Room among Health Workers*

Dinyatakan layak etik sesuai (tujuh) standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, dan 4) Risiko, 5) Bujukan atau eksploitasi, 6) Kerahasiaan atau Privacy, 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011standards. 1) Social Value, 2) Scientific Value, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion Eksploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standards.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu 29 Juli 2025 sampai dengan tanggal 29 Juli 2026.

This declaration of ethics applies during the period 29th July 2025 until 29th July 2026.

29 Juli 2025
Professor and Chairperson

R. Nety Rustakayanti, S.Kp., M.Kep
NIK. 02019010336

Lampiran 12 Dokumentasi penelitian



Lampiran 13 Riwayat Hidup/Cv



Rendy Syahputra

Mahasiswa Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi

085757186527

Syahputrar188@gmail.com

DATA PRIBADI

• Nama	: Rendy Syahputra
• Tempat, tanggal lahir	: wonua Mandara, 23 Maret 2004
• Jenis Kelamin	: Laki-Laki
• Alamat	: Desa Wonua Mandara
• Agama	: Islam
• Kewarganegaraan	: Indonesia
• Status	: Belum menikah

PENDIDIKAN

- SD 2 Hongoa (2009-2015)
- Madrasah Tshanawiyah Ummushabri Kendari (2015 - 2018)
- SMA 1 Pondidaha (2018 - 2021)

ORGANISASI

- Himpunan Mahasiswa Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi (HIMA STKA) Sebagai Anggota divisi KOMINFO.

HOBI

- Bermain Badminton
- Bermain Bola
- Memancing